

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. (2019). Daya Bunuh Minyak Atsiri Kayu Manis (*Cinnamomum cassia*) Nano Emulsi Merk X Terhadap Larva Nyamuk *Aedes aegypti* Instar III.
- Anggraeni, D. S. (2010). Stop Demam Berdarah Dengue, Bogor : Citra Insan Madani.
- Ariati, J., Perwitasari, D., Marina, R., Shinta, S., Lasut, D., Nusa, R., & Musadad, A. (2019). Status Kerentanan *Aedes aegypti* Terhadap Insektisida Golongan Organofosfat dan Piretroid di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 17(3), 135–145. <https://doi.org/10.22435/jek.17.3.847.135-145>
- Astriani, Y., & Widawati, M. (2017). Potensi Tanaman Di Indonesia Sebagai Larvasida Alami Untuk *Aedes aegypti*. *Spirakel*, 8(2). <https://doi.org/10.22435/spirakel.v8i2.6166.37-46>
- Aulung, A. C. C. (2010). Daya Larvisida Ekstrak Daun Sirih (*Piper betle L*) Terhadap Mortalitas Larva *Aedes aegypti* L. *Majalah Kedokteran FK UKI*, XXVII(1), 7–14.
- Azizah, F. N., Hermawati, E., Susanna, D., Lingkungan, D. K., Masyarakat, K., & Masyarakat, B. K. (2018). Menguras dan menutup sebagai prediktor ke-beradaan jentik pada kontainer air di rumah Cleaning and closing as predictors of the presence of larvae in water container at home. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 34(5), 242–247.
- Bhatt, Ami Y. (2011). A Detailed reviewed on Nanoemulsion Drug Delivery System. *International Journal of Pharmaceutical Sciences and Research*. Vol. 2 No. 4: 2482-2489.
- Cho, Y.H., Kim, S., Bae, EK., dan Mok, CK.(2008). Formulation of a cosurfactant-free O/W Microemulsion Using Nonionic Surfactant Mixture. *Int J Food Science*. Vol 73 N. 1: 115.
- Devarajan,v., Ravichandra, V. (2011). Nanoemulsion As Modified Drug Delivery Tool. *International Journal of Comperhensif Pharmacy*
- Dinkes Jabar. (2019). Kasus DBD Mulai Tahun 2017 S.D Bulan Juni 2019 Di Jawa Barat. Diakses 07 April 2020. <http://www.diskes.jabarprov.go.id/index.php/pages/detail/2019/320>
- Fahmi moh. (2006). Perbandingan Efektifitas Abate Dengan Ekstrak Daun Siri Dalam Menghambat Pertumbuhan Larva *Aedes aegypti*. Semarang. *Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro*.

- Gunawan, D dan Mulyani S. (2004). Ilmu Obat Alam. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Hamid H. (2011). Insektisida Alam dan Non Alam, Fakultas Pertanian Agroteknologi, Universitas Andalas, Sumatera Barat.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). Hingga Juli, Kasus DBD di Indonesia Capai 71 Ribu. 2019–2020. <https://www.kemkes.go.id/article/view/20070900004/hingga-juli-kasus-dbd-di-indonesia-capai-71-ribu.html>
- Kesehatan, K., Indonesia, R., Desember, A., Kapuas, K., Utara, P. S., Manado, K., & Tarmizi, S. N. (2019). Nyamuk dbd mudah menyerang. 1–2.
- Kristijano A, Soetjipto H, dan Tika FP. (2013). Ekstrak Kasar Limbah Cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) Fraksi Heksan Sebagai Larvasida Alami Terhadap Jentik Nyamuk Demam Berdarah (*Aedes aegypti* Linn) Instar III dan IV, Salatiga: Universitas Kristen Satya Wicana.
- Lully. (2016). No Title. Farmakognisi Dan Fitokimia.
- Muda, A. S. (2019). Determinan Yang Berhubungan Dengan Keberadaan Jentik Di Kelurahan Rangkah Buntu, Surabaya. *Jurnal Promkes*, 7(1), 22. <https://doi.org/10.20473/jpk.v7.i1.2019.22-33>
- Najib, R. (2013). Penggunaan Ekstrak Biji Pepaya (*Carina Papaya*) Dan Biji Alpukat (*Persea Americana* Mill) Sebagai Larvasida *Aedes Aegypti*.
- Nugroho, A. D. (2013). Jurusan ilmu kesehatan masyarakat fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri semarang 2013.
- Palgunadi, B. U., & Rahayu, A. (2011). *Aedes aegypti* Sebagai Vektor Penyakit Demam Berdarah Dengue Bagus. Dinus.
- Paringga, I. (2009). Efek Larvasida Minyak Atsiri Kulit Batang Kayu Manis (*Cinnamomum burmanii*) Terhadap Larva *Aedes aegypti*. 1–56.
- Prasetya, N. B. A., & Ngadiwiyana, N. (2006). Identifikasi Senyawa Penyusun Minyak Kulit Batang Kayu Manis (*Cinnamomum cassia*) Menggunakan GC-MS. *Jurnal Kimia Sains Dan Aplikasi*, 9(3), 81–83. <https://doi.org/10.14710/jksa.9.3.81-83>
- Pusparisa, Y. (2020). Kasus DBD Bertambah, Korban Terbanyak Ada di Jawa Barat. <https://databoks.katadata.co.id/>, April, 1. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/04/06/kasus-dbd-bertambah-korban-terbanyak-ada-di-jawa-barat>

- Ramadania, E., & Rahman, E. (2020). Larvasida Alami Terhadap *Aedes Albopictus* Natural Larvacide Of *Aedes albopictus*. 7(2), 104–109.
- Rosanda, S. (2016). Pengaruh Tween 20 pada sediaan nanoemulsi. Skripsi, 4–18.
- Sitio, A. (2008). Hubungan Perilaku Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk dan Kebiasaan Keluarga Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan Tahun 2008. TESIS. Universitas Diponegoro Semarang., 20–23.
- Soegianto S. (2006) Demam Berdarah Dengue, Edisi 2, Surabaya: Airlangga University Press.
- Suyal, J. (2017). Nanoemulsi : Pendekatan Baru dalam Berbagai Aplikasi Farmasi. 7(2271), 153–157.
- Syafruddin, D., & Sumanto, D. (2012). Distribusi Resistensi Nyamuk *Aedes aegypti* terhadap Insektisida Sipermetrin di Semarang. 8–13.
- Wardani, R. S., Mifbakhuddin, & Yokorinanti, K. (2010). Pengaruh konsentrasi ekstrak daun tembelean (*Lantana camara*) terhadap kematian larva aedes aegypti pendahuluan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia . Sejak tahun 1968 jumlah kasusnya. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia, 6(2), 30–38